

# Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Jember

Eny Lisyanti

Email [enylisyanti1610911008@gmail.com](mailto:enylisyanti1610911008@gmail.com)

Sofyan Rofi-Hairul Huda

[rofi\\_sofyan@yahoo.co.id](mailto:rofi_sofyan@yahoo.co.id) - [hairulhuda@unmuhjember.co.id](mailto:hairulhuda@unmuhjember.co.id)

Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Jember

## Abstrak

Terhitung sejak 16 Maret 2020, Kemendikbud secara resmi menetapkan kegiatan belajar mengajar disekolah diliburkan dan dialihkan dirumah masing-masing. Hal ini disebabkan karena pandemic virus corona atau yang dikenal sebagai Covid-19 (*Corona Virus Disease – 2019*) dan mengharuskan seluruh masyarakat untuk berdiam diri dirumah. Bahkan pada saat ini, menerapkan Daring atau *e-learning, online*, sangat bermanfaat untuk melindungi peserta didik dari pencegahan dan penyebaran virus covid-19. Adapun rumusan masalahnya dari penelitian ini yaitu (1) Bagaimanakah Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) yang dilakukan guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember? (2) Apa sajakah Faktor Penunjang dan Faktor Penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) yang dilakukan guru PAI di SMA Muhammadiyah Jember? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) yang dilakukan guru PAI di SMA Muhammadiyah Jember dan Faktor Penunjang dan Faktor Penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis diskriptif yang dilakukan di sekolah SMA Muhammadiyah 3 Jember dengan jumlah 14 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara yaitu observasi langsung, wawancara terbuka dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Penelitian ini menghasilkan temuan yaitu Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember dengan menggunakan akun Edmodo dan *Google Drive*. Proses belajar mengajarnya beliau menggunakan akun Edmodo dan untuk penugasan, ulangan, quiz menggunakan *Google Drive* dan Edmodo. Faktor penunjang dan penghambatnya yaitu pertama faktor penunjang kesiapan media yang support

program, kekuatan sinyal ditempat siswa dan guru. Kedua faktor penghambatnya yaitu: kurangnya atau tidak adanya support media dan program, beberapa siswa belum memiliki media sendiri dan kadang sinyal ditempat siswa kurang mendukung.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran Dalam jaringan (daring) yang dilakukan guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember menggunakan akun Edmodo dan *Google Drive*. Faktor penunjangnya yaitu kesiapan media yang *support* program, kekuatan sinyal ditempat siswa dan guru. Kedua faktor penghambatnya yaitu: kurangnya atau tidak adanya support media dan program, beberapa siswa belum memiliki media sendiri dan kadang sinyal ditempat siswa kurang mendukung.

## PENDAHULUAN

Perkembangan IPTEK memiliki dampak besar terhadap pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar di sekolah, hal ini bisa dilihat dalam prakteknya munculnya media sebagai alat penyampaian pembelajaran yaitu media zoom, *google meet*, edmodo, *google classroom* dan sebagainya. Hal ini berdampak pada perubahan pembelajaran disekolah sehingga banyak dilakukan melalui *online*.

Menurut Hamalik (1989:2) mengatakan bahwa perkembangan teknologi tersebut bukan hanya berdampak pada proses pembelajaran namun berdampak pada sumber daya manusia termasuk guru dan outputnya. Bahkan secara keseluruhan Hamalik menjelaskan perkembangan IPTEK berdampak pada semua sistem pendidikan yang berkaitan dengan semua aspek dan komponennya.

Pada masa sekarang ini, proses belajar mengajar di lembaga pendidikan menggunakan sistem IPTEK yang canggih dan memudahkan guru dan siswa agar tetap bisa menuntut ilmu dan memberikan ilmu, sehingga semua proses belajar mengajar dilakukan secara *online*. Dengan demikian terjadi perubahan dan pergeseran metode dan pola pendidikan. Perkembangan pesat dibidang teknologi dan informasi khususnya pembelajaran dalam jaringan (Daring) atau *online* yang memanfaatkan jaringan internet, mempercepat dan mempermudah aliran ilmu pengetahuan yang mudah untuk diakses serta dapat menjangkau batas-batas dimensi ruang, birokrasi, kemampuan dan waktu. Program-program dalam pembelajaran dalam jaringan (Daring) tidak hanya menampilkan data dan

informasi yang dapat di transmisikan dengan kecepatan tinggi, tetapi juga ilmu pengetahuan yang dapat di akses secara cepat oleh penggunanya.

Kecepatan, kemampuan, kesempatan untuk mengakumulasi, menyaring, mengolah, menganalisis dan mensintesa data menjadi informasi yang kemudian menjadi ilmu pengetahuan yang bermanfaat, begitu sangat penting artinya dalam dunia pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada saat ini.

Menurut Hananti (2020) terhitung pada bulan Maret bahkan sampai sekarang, Indonesia merupakan negara yang menjadi salah satu negara yang ikut terkena dampak pandemi covid-19 yang menyebar hampir diseluruh belahan dunia. Sama halnya dengan Sars dan Mers, covid-19 merupakan penyakit yang dapat berakibat fatal yang disebabkan oleh infeksi virus. Dengan adanya wabah virus corona ini maka pemerintah pusat Kemendikbud memberikan himbauan kepada seluruh rakyat Indonesia, untuk sementara sampai dengan keadaan membaik dan intruksi lebih lanjut pemerintah pusat mengintruksikan untuk bekerja dari rumah dan untuk bidang pendidikan melakukan proses belajar mengajar secara daring atau online dari himbauan ini, hamper seluruh sekolah dan lembaga pendidikan di Indonesia memberlakukannya..

Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) adalah pembelajaran yang diterapkan tanpa melakukan dengan cara tatap muka langsung melainkan melalui plat form yang telah tersedia dan telah terfasilitasi. Berkenaan dengan pembelajaran *online* atau daring, beberapa dari perusahaan mulai melakukan kerja sama dengan berbagai plat form pembelajaran daring untuk mendukung model pembelajaran yang baru diterapkan ini bahkan menjadi keharusan dan kebutuhan. contohnya disini seperti PT telekomunikasi seluler atau yang biasa dikenal dengan telkomsel sudah melakukan kerja sama dengan beberapa lembaga pendidikan dan sekolah-sekolah yang berada di Negara Indonesia, untuk memberikana layanan gratis bagi pengguna jaringan telkomsel yang dapat mengakssekolah yang menyelenggarakan program ini.

Dapat kita lihat dari penilaian siswa, pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan salah satu metode baru dan belum terbiasa digunakan serta diterapkan

dibangku sekolah dasar, menengah,atas, ataupun perguruan tinggi yang berada di Indonesia. Fasilitas untuk aplikasi pendidikan untuk pembelajaran daring pada saat ini sangat berkembang. Siswa tidak hanya dapat mengakses pengetahuan dari buku pelajaran, tetapi juga dapat mengakses materi pelajaran dari luar sekolah, utamanya pada saat kondisi sekarang ini yang semua kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah, guru dan siswa dapat menerima informasi yang lebih banyak serta aktual tanpa terbatas dapat di akses dari beberapa perpustakaan di seluruh dunia.

Siswa dan guru dapat meningkatkan pembelajaran dikelas dengan mengakses informasi dari berbagai sumber (database, perpustakaan, kelompok khusus), berkomunikasi melalui melalui komputer dengan siswa lain ataupun dengan guru bidang studi lain untuk saling bertukar informasi lain ataupun bisa digunakan untuk rapat sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Pada saat sekarang ini wabah virus corona semakin merajalela atau dikenal dengan (covid-19) yang terjadi pada akhir-akhir ini bahkan pada sekarang ini, ternyata juga membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan ditanah air. Penyebaran virus corona yang begitu cepat dan bahkan telah merenggut banyak korban jiwa, jelas mengundang kekhawatiran bagi pemegang kebijakan (pemerintah), khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), juga dari kalangan orang tua siswa maupun mahasiswa (Republika.co.id oleh Agus Yulianto).

Pembelajaran dalam jaringan (Daring) ini merupakan pemanfaatan jaringan internet oleh siswa maupun mahasiswa dalam proses belajar utamanya pada saat kondisi pandemi covid-19. Bentuk pembelajaran dalam jaringan atau *online* ini bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang lebih efektif,efisien, berkualitas serta bermutu. Karena dengan sistem pembelajaran daring dapat memberikan peluang bagi siswa ataupun mahasiswa untuk tetap mengikuti perkuliahan atau proses pembelajaran daring yang diselenggarakan sekolah ataupun perguruan tinggi.

Fakta inilah yang pada akhirnya menjadikan beberapa sekolah dan perguruan tinggi di tanah air terpaksa menghentikan sementara kegiatan belajar mengajar (KBM) didalam kelas dikarenakan adanya wabah ini .Tentunya langkah ini adalah untuk mencegah penyebaran dan penularan virus corona kepada peserta didik dan membantu pemerintah serta tim medis yang menjadi garuda terdepan dalam pencegahan virus corona ini.

Dunia pendidikan merupakan salah satu faktor yang menjadi sangat fundamental dalam upaya meningkatkan kualitas dan kemajuan kehidupan, dan merupakan faktor penentu bagi perkembangan sosial dan ekonomi kearah yang lebih tertata dan kearah kondisi yang lebih baik. Utamanya pada saat ini dengan kecanggihan IT yang semakin memudahkan diharapkan dapat mencapai perekonomian dan bidang pendidikan bertambah maju dan lebih baik lagi.

Pendidikan juga dinilai sebagai sarana yang paling strategis untuk memajukan, mengangkat harkat dan maartabat suatu bangsa. Mengingat begitu pentingnya peran pendidikan maka kegiatan atau proses belajar mengajar pada saat ini seringkali dan hampir semua kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online*, yaitu dengan media dan materi pembelajaran yang lengkap dan didukung dengan jaringan internet yang sangat cepat.

Pembelajaran dalam jaringan (Daring) atau *online* ini adalah jenis konsep belajar yang dilakukan dengan menggunakan teknologi elektronik utamanya adalah komputer dan Hp (*Handphone*). Istilah lain dari pada pembelajaran daring atau *online* sendiri disebut dengan pembelajaran elektronik, *on-line learnig, e-learning, internet- enabled learning, virtual learning, atau web-based learning* (Indonesia Students.com).

Dalam kondisi pada saat ini kebanyakan dan hampir semua sekolah di tanah air ini menggunakan pembelajaran dalam jaringan (Daring) dikarenakan adanya wabah virus corona covid-19 ini, oleh karena itu salah satu sekolah yang mengimplementasikan pembelajraan dalam jaringan (Daring) di SMA Muhammadiyah 3 jember salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pengertian pendidikan agama islam (PAI) sebagaimana yang dirumuskan oleh Pusat Kurikulum (2004) adalah sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengetahui, mengenal, memahami, menghayati sehingga mengamani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Dari hasil observasi awal yang di peroleh di SMA Muhammadiyah 3 Jember lembaga ini menerapkan pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) atau Online sesuai dengan keputusan yang dimandatkan oleh Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) dan instruksi dari kepala sekolah selama wabah virus corona ini sampai ada instruksi lebih lanjut dari pemerintah pusat (Republika.co.id).

Namun demikian, dengan keadaan seperti sekarang ini tidak mengendorkan semangat belajar para siswa serta peran orang tua dari para siswa untuk selalu belajar utamanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan pemaparan diatas dan hasil observasi awal, peneliti akan melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Jember, dengan menggunakan judul **“Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Jember.”**

#### **MASALAH PENELITIAN**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah , yang menjadi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah implementasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 jember?
2. Apa Saja Faktor Penunjang Dan Faktor Penghambat Dalam Implementasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa, dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dan dengan memanfaatkan sebagai metode ilmiah (Moleong, 2012: 6).

Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah yang aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut (Noor,2012:34).

Didalam proses penelitian tak lepas dari lokasi penelitian, lokasi penelitian adalah dimana tempat untuk melakukan proses penelitian oleh peneliti dan untuk mengumpulkan dan mencari data-data yang diperlukan selama proses penelitian. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 3 jember, yang berada di JL. Mastrip No. 3 Jember. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Jember karena peneliti ingin mengetahui Implementasi Pembelajaran Daring pada mata pelajaran pendidikan agama islam serta lokasi penelitian yang mudah untuk dijangkau.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi langsung, wawancara terbuka, dan dokumentasi. Teknik analisis data peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun untuk uji keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan, Meningkatkan Ketekunan, Triangulasi dan Member *Check*.

## HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada proses penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Jember, peneliti menemukan temuan penelitian yang berkaitan dengan penerapan Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) dan Faktor Penunjang dan Faktor Penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) yang akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

No	Masalah Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Implementasi pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dilakukan Guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember.	Implementasi pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 jember yakni : a. Menggunakan Akun Edmodo untuk proses pembelajaran b. Dan menggunakan <i>Google Drive</i> untuk penugasan
2.	Faktor penunjang dan faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dilakukan Guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember.	1. Faktor penunjang : a. Kesiapan Media dan <i>Support Program</i> .Media disini berupa Hp atau Laptop b. Kekuatan Sinyal ditempat Siswa dan Guru



	<p>2. Faktor Penghambat :</p> <p>a. Kurangnya atau tidak adanya kesiapan Media dan <i>Support Program</i></p> <p>b. Ada beberapa dari siswa belum memiliki Hp sendiri sehingga siswa kesulitan mengikuti pembelajaran yang sudah terjadwal.</p> <p>c. Kekuatan Sinyal ditempat siswa terkadang tidak selalu mendukung dicontohkan disini siswa yang letak rumahnya berada dipelosok pedesaan.</p>
--	---

**Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) yang dilakukan oleh Guru PAI**

Implementasi pembelajaran dalam jaringan (daring) pada saat ini menjadi topic trending utamanya pada instansi pendidikan pada masa pandemi covid-19. Tidak hanya dikalaangan instansi pendidikan namun pembelajaran dalam jaringan digunakan dalam kajian-kajian islam, pertemuan rapat serta kegiatan lainnya yang mana kegiatan tersebut kapasitas peserta yang banyak atau lebih dari satu. Dengan menerapkan pembelajaran daring atau online membantu pemerintah salah satu

upaya pencegahan dan penyebaran virus disease atau yang lebih dikenal dengan pandemic covid-19.

Pada saat penelitian ini dilakukan, pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara konvensional atau bertatap muka secara langsung, seluruh instansi lembaga pendidikan menerapkan pembelajaran dalam jaringan (Daring) atau online. Tentunya ini berkenaan dengan kebijakan kepala sekolah masing-masing instansi, kepala sekolah meneruskan instruksi langsung dari pemerintah pusat Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) untuk melangsungkan pembelajaran online atau dalam jaringan.

Menurut Bilfaqih (2015:37) Implementasi pembelajaran dalam jaringan (Daring) salah satu program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara massif dengan peserta tidak terbatas. Pembelajaran daring dapat diselenggarakan dan diikuti secara gratis ataupun berbayar untuk pendidikan atau pelatihan.

Adapun temuan data yang ditemukan oleh peneliti pada bab IV terkait dengan Implementasi pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember seperti yang disampaikan pak farid yaitu bentuk diimplementasikan dengan menggunakan akun Edmodo dan Google Drive. Pada saat proses belajar mengajar, bapak farid serta guru bidang study lainnya melakukan proses belajar mengajarnya dengan menggunakan akun Edmodo dan ketika pemberian tugas beliau menggunakan Google Drive, Namun kadang kala pada saat penugasan atau Quis beliau juga menggunakan akun Edmodo karena pada akun Edmodo juga tersedia beberapa point penilaian diantaranya Quis tersebut ( Kumalasari, 2020).

Bentuk implementasi pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember pada proses pembelajaran menggunakan akun Edmodo. Sekolah memilih akun Edmodo karena sebelum menerapkannya guru-guru dibekali pengetahuan melalui pelatihan bagaimana cara menggunakan akun Edmodo pada pembelajaran, kemudian siswa

juga dibekali pengetahuan terkait penggunaan akun Edmodo. Mengapa akun Edmodo yang dipilih dalam menyampaikan materi pembelajaran dikarenakan akun Edmodo ini memudahkan guru ketika penyampaian materi kepada siswa serta memudahkan siswa untuk mengakses akun tersebut.

Seperti yang dikemukakan oleh bapak Suhartono dalam wawancara 12 Mei 2020, pada akun Edmodo sudah tersedia fitur-fitur seperti yang jelaskan (Kumalasari: 2020) yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar. Dan disini diseragamkan serempak dalam penggunaan akun Edmodo agar tidak membingungkan guru pengampu bidang study serta para siswa, karena pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan ini untuk memudahkan guru dan siswa dalam penyajian dan penerimaan materi.

Menurut Kumalasari (2020) peran Edmodo disini sangat membantu pada saat proses pembelajaran. Akun edmodo disini, menyediakan cara yang aman serta memudahkan untuk membangun kelas virtual berdasarkan pembagian kelas layaknya pembelajaran di sekolah. Desain tampilan yang dimiliki Edmodo hampir sama dengan desain tampilan *Facebook*. Dengan menggunakan akun Edmodo, guru dapat mengirim nilai, tugas, maupun kuis untuk siswa dengan mudah.

Tidak hanya pada saat proses belajar mengajar antara murid dan guru yang semakin mudah, begitu pula dengan guru dapat saling berdiskusi dan bertukar pikiran dengan tenaga pendidik (guru) lain yang beraneka ragam pengetahuan di seluruh belahan dunia dapat kita jumpai, berbagi pengalaman belajar mengajar, dan masih banyak lagi yang bisa didapatkan dalam dunia pendidikan. Penggunaan Edmodo, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kode khusus untuk setiap kelas atau *group* yang sudah terbentuk. Apabila siswa ingin bergabung pada *group* kelas yang sudah dibuat, maka siswa terlebih dahulu mengetahui kode khusus *group* tersebut yang telah dibuat oleh guru pengampu materi..

Setiap proses belajar mengajar akan dimulai sesuai dengan jadwal yang sudah diatur ulang oleh Waka Kurikulum, Waka Kurikulum mengirimkan kode khusus berupa Link kepada masing-masing kelas yang akan melakukan proses

belajar, untuk Link pembelajaran bisa dilihat pada gambar 1.1. Dokumentasi pada tanggal 15 Mei 2020.

Menurut Kumalasari (2020). *platform* pembelajaran berbasis jejaring web sosial yang diperuntukan untuk siswa, guru serta orang tua siswa. Nic Borg dan Jeff O'hara adalah orang yang pertama kali mengembangkan akun Edmodo pada akhir tahun 2008 oleh Nic Borg dan Jeff O'hara dan Edmodo sendiri bisa dibilang merupakan program e-learning yang menerapkan sistem pembelajaran yang efisien, mudah, dan sekaligus lebih menyenangkan.

Kemudian bentuk pengimplementasian pembelajaran dalam jaringan (Daring) atau *online* yang dilakukan oleh guru PAI selanjutnya menggunakan akun *Google Drive*. Ini digunakan pada saat guru memberikan tugas ulangan karena dengan akun ini memudahkan siswa untuk menjawab soal dalam bentuk pilihan ganda. seperti halnya kemarin pada saat sekolah melaksanakan UAS (Ujian Akhir Semester) diselenggarakan melalui akun *Google Drive* seperti yang tercantum dalam gambar 1.5 Dokumentasi 19 Mei 2020.

*Google Drive* ini juga sebagai sarana dalam umpan balik siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan yaitu hasilnya berupa evaluasi hasil kerja siswa. Dan ini juga dapat dijadikan dokumentasi bagi guru untuk disajikan bahwa mereka telah mencapai hasil yang diinginkan berupa data nilai sebagai bahan evaluasi, ini merupakan upaya dari guru PAI untuk menawarkan dan mempromosikan pembelajaran daring yang dilakukan dengan cara memberikan apresiasi nilai terbaik bagi para siswa.

Menurut Mitsni (2019) *Goole Drive* adalah media yang dapat menyimpan data secara *online* atau secara (Daring) berbasis *cloud* atau internet yang dikembangkan dan diperkenalkan oleh *Google* pada tanggal 24 April 2012. Pada dasarnya layanan *Google Drive* sama seperti *cloud stroge* lain semacam *dropbox* atau *One Drive*.

Dengan menggunakan akun *Google Drive* penyajian materi dalam bentuk tugas, ulangan serta ujian menjadi lebih mudah siswa dengan mudah memilih jawaban yang benar karena soal berbentuk pilihan ganda. Adapun soal untuk

dianalisis siswa disajikan berbentuk video atau gambar yang dikirim oleh guru bidang study untuk dianalisis dari situ nantinya siswa akan memperoleh timbal balik dari guru berupa nilai dari hasil pekerjaannya.

Dari beberapa pemaparan diatas, dapat disimpulkan implementasi pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember berupa penggunaan akun Edmodo dan *Google Drive*. Yang mana dua akun ini mempermudah jalannya proses pembelajaran melalui *online* pada saat pandemic covid-19 ini. Dengan demikian pembelajaran tetap berlangsung dengan baik dan tidak terputus total meskipun pembelajaran tidak bisa dilangsungkan secara bertatap muka langsung.

Perwujudan implementasi pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dilakukan guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember berupa menggunakan akun Edmodo dan *Google Drive*. Pembelajaran Daring ini memiliki bagian penting diantaranya tujuan, manfaat, selama masa pandemic covid-19 ini, kemudian daring memiliki prinsip dan karekteristik tentunya dalam pembelajaran, berikut penjelasannya dari beberapa bagian pembelajaran daring yaitu:

#### **1. Tujuan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) yang dilakukan Guru PAI**

Setiap pembelajaran harus memiliki tujuan agar lebih terarah dengan baik dan dapat mencapai hasil diinginkan baik untuk siswa maupun untuk lembaga. Tujuan dari pembelajaran dalam jaringan yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember tak lain adalah untuk tetap memberikan pelayanan pembelajaran bagi siswa siswinya dan menjalin hubungan dengan baik antar sekolah dengan orang tua masing-masing siswa.

Meskipun pada saat ini dunia pendidikan terkena dampak dari wabah virus corona, namun pendidikan untuk anak tetap harus berjalan yakni dengan menggunakan pembelajaran dalam jaringan atau online. Tujuan pembelajaran dalam jaringan (Daring) bertujuan untuk memberikan layanan pembelajaran bermutu melalui dalam jaringan (Daring) yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas (Bilfaqih 2015:3)

## **2. Manfaat Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) yang dilakukan oleh guru PAI**

Pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan ini sangatlah memberikan manfaat utamanya pada zaman sekarang ini, yang mana penggunaan IT (Informasi dan Teknologi) semakin canggih dan modern. Disinilah tuntutan bagi guru untuk menambah wawasan akan IT dan harus mulai belajar menggunakan dan mengoperasikan IT dengan baik agar tidak terbelakang dan tertinggal. Tidak dapat dipungkiri dengan zaman yang semakin canggih pada sekarang ini para siswa pengetahuan akan IT juga semakin canggih dan mudah untuk diakses. Adapun peneliti menemukan beberapa manfaat dari pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dilakukan guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember diantaranya :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan terkait penggunaan IT pada Era modern.
2. Pembelajaran yang lebih efektif .

Dengan demikian setiap proses belajar mengajar pasti didapati sebuah manfaat, pada dunia pendidikan sekarang ini khususnya bagi seorang guru ilmu baru, pengetahuan baru terkait penggunaan IT (Informasi dan Teknologi) sangat dibutuhkan karena semua kegiatan sekolah dilakukan secara online. Dengan pembelajaran melalui online lebih efektif karena materi yang disampaikan oleh guru cepat sampai kepada siswa dan mudah untuk diakses.

## **3. Karakteristik Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) yang dilakukan oleh guru PAI**

Menerapkan pembelajaran dalam jaringan (Daring) tentunya tidak sama dengan menerapkan pembelajaran secara tatap muka, dalam pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dilakukan oleh guru PAI memiliki beberapa karakteristik yang utama diantaranya adalah:

1. Pembelajaran yang berada didalam jaringan.

Dimaksudkan pembelajaran dalam jaringan disini karena antara guru dan siswa dan proses pembelajarannya tidak dilakukan didalam kelas dan bertatap muka. Melainkan disini pembelajaran yang memanfaatkan jejaring web dan memanfaatkan jaringan internet serta disajikan menggunakan akun Edmodo dan *Google Drive*.

## 2. Pembelajaran Yang Massif dan Luas.

Pembelajaran yang massif dan luas dengan jumlah siswa tidak terbatas dan diselenggarakan melalui jejaring web yaitu akun Edmodo dan *Google Drive*. Namun disini Waka Urusan Kurikulum menjadikan proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jenjang kelas agar guru bidang study, kepala sekolah, dan waka urusan kurikulum mudah untuk memonitori dan mengawasi proses berjalannya kegiatan belajar mengajar.

## 3. Pembelajaran bersifat Terbuka

Terbuka disini aksesnya yang mudah untuk dijangkau utamanya bagi kalangan pendidikan. Tidak syarat khusus yang menyulitkan pesertanya dari masing-masing kelas yang ada dan dilakukan sesuai dengan jadwal baru dan dapat mengikuti dengan Link yang dibuat oleh Waka Urusan Kurikulum.

## 4. Prinsip Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) yang dilakukan oleh guru PAI

Guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama islam memiliki beberapa prinsip pembelajaran dalam jaringan (daring) karena menurut beliau untuk menghasilkan pembelajaran daring yang baik dan berkualitas haruslah memiliki prinsip serta ide-ide dan kreastivitas utama yang harus dipenuhi untuk dijadikan brand dalam pembelajaran online. Prinsip pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember diantaranya adalah:

1. Penetapan capaian pembelajaran bagi siswa mencakup tiga aspek, tiga aspek tersebut yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pada mata pelajaran PAI disini siswa dituntut untuk tidak hanya sekedar mengetahui materi yang

dianjurkan oleh islam tapi juga diaharpkan mampu untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Menggunakan strategi yang menarik dan sesuai materi yang diajarkan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan begitu siswa dapat mencapai hasil yang diharapkan. Strategi yang digunakan oleh guru disini menyajikan materi berbentuk word,quiz dan setelah siswa mengerjakan guru memberikan apresiasi nilai yang mana nilai tersebut akan dimunculkan pada akun Edmodo yang dimiliki oleh masing-masing siswa.
3. Memberikan tugas pembelajaran secara *continue* setelah menyampaikan materi tadi tentunya agar menambah aktivitas siswa dalam pembelajaran.
4. Menyajikan materi yang menuntut kreatifitas siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dalam jaringan (Daring) berupa pengumpulan tugas quiz yang disajikan oleh guru melauai akun Edmodo dan *Google Drive*. Kemudian nilai dapat diterima siswa setelah dikoreksi.

Adanya pemaparan diatas, bahwa prinsip pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember dengan penetapan capaian pembelajaran bagi siswa, menyajikan materi dengan strategi yang sesuai materi diajarkan agar siswa tidak bosan, memberikan tugas setelah penyampaian materi untuk mengasah kreatifitas siswa.

## **5.2 Faktor Penunjang Dan Faktor Penghambat Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)**

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku, Dalam proses ini perubahan tidak terjadi sekaligus tetapi secara bertahap tergantung pada faktor penunjang belajar yang mempengaruhi siswa serta adanya faktor penghambat yang menjadikan kesulitan-kesulitan yang diahadapi siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Proses penyampaian pembelajaran yang dilakukan guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 jember ini tidaklah mudah untuk dilakukan, beliau mendapati beberapa kendala dalam proses implementasi pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang beliau terapkan kepada siswanya.



Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menemukan ada 2 faktor penunjang dan 3 faktor penghambat, peneliti paparkan dibawah ini :

1. Faktor penunjang :

Pertama, Kesiapan Media dan Support Program. Media disini berupa Hp atau Laptop. Ini adalah alat untuk mengakses akun yang digunakan guru PAI untuk menerapkan proses belajar daring. Dewan guru rata-rata telah memiliki HP dan Laptop, hal ini sangat menunjang terhadap kesuksesan pembelajaran daring.

Kedua. Kekuatan Sinyal ditempat Siswa dan Guru. Dengan adanya hp dan laptop jika tidak disambungkan dengan jaringan internet maka tidak akan terkoneksi sehingga tidak dapat digunakan untuk mengakses akun pembelajaran.

2. Faktor penghambat:

Pertama, Pada beberapa siswa, kurang atau tidak adanya kesiapan Media dan Support Program. Apabila tidak memiliki laptop atau hp, siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan melalui daring. Dan bagi guru tidak dapat menyajikan materi dan pembelajaran tidak akan berlangsung dan berjalan.

Kedua, Hambatan berikutnya ialah, pada beberapa siswa belum memiliki Hp sendiri sehingga siswa kesulitan mengikuti pembelajaran yang sudah terjadwal. Hal ini menjadi hambatan tersendiri, namun hal tersebut dapat diatasi dengan meminjam hp saudara atau tetangganya.

Ketiga. Berikutnya, kekuatan Sinyal ditempat siswa terkadang tidak selalu mendukung dapat dicontohkan disini siswa yang letak rumahnya berada dipelosok pedesaan tidak dapat mengakses internet dengan optimal dikarenakan minimnya sinyal ponsel. Biasanya siswa tersebut terlambat untuk mengumpulkan tugas. Namun, para dewan guru memaklumi hal tersebut dan tetap memberikan kesempatan kepada siswa tersebut untuk dapat mengumpulkan tugasnya.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwsannya faktor penunjang dan faktor penghambat pada implementasi pembeajaran dalam jaringan (Daring) di SMA Muhammadiyah 3 Jember yaitu yang pertama faktor pendukung berupa adanya Kesiapan Media dan Support Program. Media ini berupa Hp atau Laptop, Kekuatan Sinyal ditempat Siswa dan Guru. Kemudian yang kedua faktor penghambatnya adalah Pada beberapa siswa, kurang atau tidak adanya kesiapan Media dan *Support Program*, pada beberapa siswa belum memiliki hp sendiri kemudian hambatan yang terakhir kekuatan sinyal ditempat siswa terkadang tidak mendukung utamanya siswa yang bertempat tinggal didesa pelosok.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan dua rumusan masalah pada penelitian ini yaitu yang pertama terkait implementasi pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember, yang kedua faktor penunjang dan faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

Yang pertama, Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Muhammadiyah jember menggunakan Akun Edmodo dan *Google Drive*. Penggunaan dua akun ini lebih meningkatkan efektifitas dalam proses belajar online.

Yang kedua, Faktor penunjang dalam pembelajaran daring yaitu : Kesiapan Media dan Support Program. Medianya berupa hp atau laptop, Kekuatan sinyal ditempat siswa dan guru. Kemudian faktor penghambatnya yaitu: Kurangnya atau tidak adanya kesiapan Media dan Support program, ada beberapa siswa yang belum memiliki hp sendiri, dan kekuatan sinyal ditempat siswa terkadang tidak selalu mendukung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bilfaqih. (2015). "Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring" Januari 2015,

<[https://www.researchgate.net/publication/291357368\\_Esensi\\_Pengembangan\\_PembelajaranDaring/](https://www.researchgate.net/publication/291357368_Esensi_Pengembangan_PembelajaranDaring/)>.131. Diakses pada tanggal 13 april 2020.

Sugiyono. (2017), Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.di akses pada tanggal 2020.

Saifuddin, A.( 2019). Psikologi Agama. Jakarta timur: Implemetasi Psikologi untuk memahami perilaku agama. Di akses pada tanggal 29 April 2020.

Isman, M. (2017). Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring). The Progressive and Fun Education Seminar, Bandung: 586–588. Di akses pada tanggal 6 April 2020.

Jones. (2001). Materi Pelatihan E-Learning Dosen STT Adi Sutripto Yogyakarta

<<http://www.elektro.uny.ac.id/muhal>>. 1. 1–13. Di akses pada 6 April 2020.

